

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit seumur hidup yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, ketidakmampuan responden dalam melakukan perawatan diri secara mandiri yang disebut *self care*, yang akan berpengaruh dalam penurunan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Self Care* Manajemen Diabetes Mellitus dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 40 responden diabetes mellitus tipe 2. Sampel dari penelitian ini yaitu 36 responden diabetes mellitus yang diambil dengan tehnik *Simpel random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner *Summary of Diabetes Self Care Activites (SDSCA)* dan kuisioner *Diabetes Quality of Life (DQOL)*. Data dianalisis dengan uji korelasi *rank spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian didapati 69,4% memiliki tingkat *self care* kurang sedangkan hasil penelitian kualitas hidup didapati 55,6% memiliki kualitas hidup yang cukup. Hasil uji analisis Rank Spearman menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $\rho = 0,001$ sehingga di dapatkan $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah puskesmas wonokromo Surabaya.

Penderita diabetes mellitus dengan *self care* kategori tinggi akan mempunyai kemauan yang tinggi dalam melakukan perawatan diri sehingga dapat meminimalkan terjadinya komplikasi dari Diabetes Mellitus yang akan membuat kualitas hidup pasien juga tinggi. Penderita diabetes mellitus tipe 2 harus memiliki kemauan yang tinggi untuk selalu melakukan *self care* secara optimal sehingga komplikasi dapat diminimalisir dan meningkatkan kualitas hidup.

Kata kunci : Self Care manajemen, Kualitas Hidup, Diabetes Mellitus